

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Wilayah Indonesia terdiri dari pulau- pulau dan memiliki laut yang sangat luas membuat system perekonomian di indonesia sangat berkembang. Kemajuan perekonomian suatu daerah juga dapat di pengaruhi oleh kemajuan system transportasi khususnya transportasi laut. Transportasi laut juga adalah salah satu tulang punggung perdangana dunia dalam mendorong terjaninya globalisasi karena hampir 80% perdagangan dunia ditransfer oleh laut/*seaborne trade*( supriyono 2010 ). Dalam memdukung tingkat perekonomian Indonesia membutuhkan system infrastuktur yang kuat. System infrastuktur juga dapat didefinisikan sebagai fasilitas- fasilitas, atau struktur- struktur dasar, peralatan- peralatan, instalasi- instalasi yang dibangun dan yang di butuhkan untuk berfungsinya system social dan system ekonominya masyarakat.

Pelabuhan adalah tempat/ prasarana hubungan laut sebagai tempat berlabunya kapal- kapal laut. Dalam system transportasi, pelabuhan adalah titik peralihan dari system transportasi darat dalam daerah menuju system transportasi laut yang menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lainnya, atau sebaliknya.

Profinsi sulawesi tenggara terletak di zazirah tenggara Sulawesi dan memiliki luas perairan ( laut ) 110.000 km<sup>2</sup>. Provinsi ini terdiri dari 2 kota dintaranya kota Kendari dan kota Bau – Bau ( buton ) serta memiliki 15 kabupaten dengan pulau yang berbeda- beda. Sebagai Provinsi kepulauan, keberadaan pelabuhan yang mampu melayani dengan baik peralihan dari transportasi darat sudah tentu menjadi salah satu syarat yang sangat penting untuk kelancaran kegiatan perekonomian yang ada pada provinsi tersebut.

Pelabuhan Penumpang Bau Bau adalah salah satu pelabuhan yang berada pada pulau buton/Kota Bau- Bau. Pelabuhan ini digunakan sebagai tempat berlabunya kapal – kapal Laut yang menghubungkan atara pulau yang berada di wilayah buton (Bau- Bau ) dangan pulau – pulau yang berada pada Sulawesi Tenggara serata beberapa pulau di Indonesia.

Agar menunjang aktivitas pelabuhan penumpang, maka di sediakan fasilitas untuk menampung kegiatan penumpang yang disebut terminal. Terminal penumpang kapal laut merupaka sebuah fasilitas pada pelabuhan yang mewadahi kegiatan penumpang dalam proses pertukaran system Transportasi,

pemindahan penumpang dan barang yang di atur dengan system sirkulasi agar menjaga ketertiban, Kenyamanan dan keamanan pengguna terminal.

pelabuhan Bau Bau adalah salah satu pelabuhan yang sangat mempengaruhi dinamika perkembangan dari kota Bau – Bau, pelabuhan ini juga merupakn salah satu pelabuhan Penghubung antar Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian Timur sehingga pembangunan gedung terminal pelabuhan harus melihat pertimbangan seperti ciri khas asritekur dari kota Bau- Bau, budaya dan tradisi serta perpaduan antara tradisi dan modern sehingga menjadi daya Tarik tersendiri sendiri pada terminal pelabuhan Murhum

Tema yang akan digunakan dalam perancangan “Terminal Pelabuhan Penumpang Bau - Bau” adalah Neo Vernakular . Yang mana inti dari Neo Vernikular yang diterapkan yaitu perpaduan antara tradisional dan modern dengan cara melebur bentuk bangunan rumah adat dari suku buton serta menambahkannya secara inovatif dan sentuhan kreatifitas modern sesuai kebutuhan.

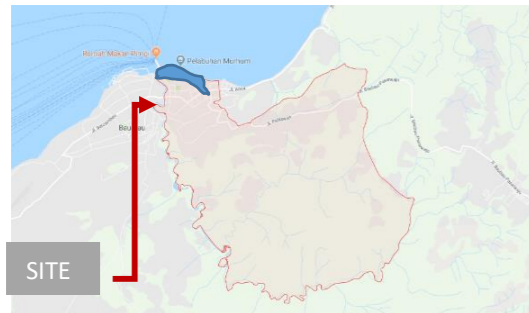
### 1.2 TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan perancangan terminal pelabuha penumpang di kota bau bau antara lain :

- Untuk memberikan kemudahan serta kenyamanan terhadap pengguna jasa transportasi laut.
- Sebagai wadah untuk melayani segala kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan orang yang bepergian dengan menggunakan kapal laut.
- menghasilkan ranangan terminal pelabuhan penumpang dengan gaya neo vernacular sehingga menjadi salah satu ciri khas dari daerah.
- dan menjadi salah satu penghubung transportasi laut antar pulau pulau yang ada di wilayah buton.

### 1.3 LOKASI TAPAK

Lokasi site berada pada kota bau bau buton Sulawesi tenggara. kelurahan wale, kecamatan wolio, bau bau Sulawesi tenggara indoensia



*gambar 1.1*

Peta kecamatan wolio

sumber : <https://www.google.co.id>



*gambar 1.2*

Tapak

sumber : google earth

### 1.4 TEMA

Pada dunia arsitektur kita mengetahui terdapat beberapa periode di dalam perkembangannya. Dimulai dari zaman klasik berkembang aliran arsitektur seperti Gothic, Renaissance kemudian dilanjutkan dengan periode modern, Pada periode ini muncul gaya-gaya arsitektur modern maupun postmodern. Salah satu aliran yang berkembang pada periode posmoderen adalah neo vernikular yang muncul pada pada pertengahan tahun 1960-an. Aliran ini muncul karena pada era modern timbul protes dari para arsitek terhadap pola-pola yang berkesan monoton (bangunan berbentuk kotak-kotak).

Kesimpulan dari beberpa tokoh pencetus alira postmodern sendiri adalah arsitektur yang menggabungkan antara tradisional dengan non tradisinal, modern dengan setengah nonmodern, perpaduan yang lama dengan yang baru. Dalam timeline arsitektur modern, vernakular berada pada posisi arsitektur modern awal dan berkembang menjadi Neo Vernakular pada masa modern akhir setelah terjadi eklektisme dan kritikan-kritikan terhadap arsitektur modern.

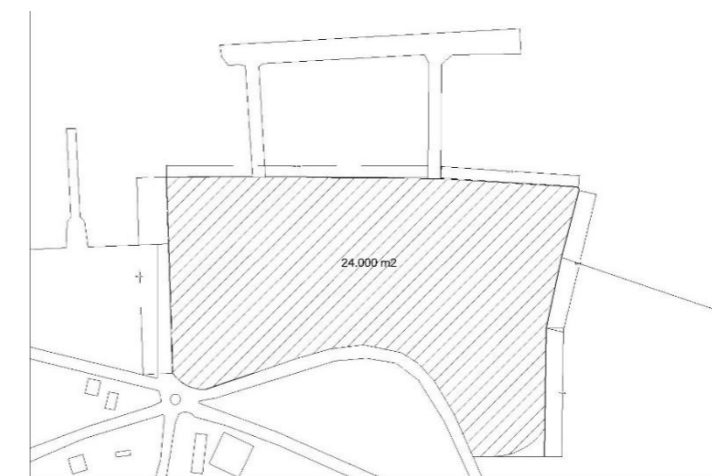
Jadi latar belakang penerapan tema arsitektur neo vernakular pada pelabuhan berkeinginan melestarikan unsur-unsur atau ciri arsitektur lokal dengan unsur-unsur modern yang berkembang saat ini agar lebih menarik pengguna dan menjadi daya Tarik sendiri untuk pulau buton. Penggunaan arsitektur Neo Vernakular sebagai style terminal pelabuhan dikarenakan terminal pelabuhan adalah

salah satu tranportasi laut yang sering digunakan untuk berpergian dan salah satu tempat penyebrangan dari satu pulau ke pulau yang lain.

### 1.5 BATASAN

Batasan dari perancangan terminal pelabuhan sendiri sebagai berikut:

- Terminal yang akan dirancang disesuaikan dengan jenis pelabuhan yang ditinjau dari segi penggunaannya yaitu terminal pelabuhan penumpang. Yang mana obyek rancangan ini khusus untuk mewadahi segala kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan orang yang bepergian dengan menggunakan kapal laut.
- Perancangan terminal pelabuhan dilihat dari fasilitas yang diperlukan untuk menampung aktifitas - aktifitas penggunaan bangunan.
- Dan beberapa aspek perancangan terminal pelabuhan yang perlu diperhatikan seperti aspek budaya, social, dan ekonomidalam perencana pelabuhan memiliki fungsi khusus seperti tempat rekreasi.



*gambar 1.3 site*

sumber : data sendiri